

**EVALUASI PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM  
PELAKSANAAN PEMANTAUAN SASARAN KEAMANAN  
INFORMASI BERBASIS ISO 27001:2013 PADA  
PT JBA INDONESIA**



**LAPORAN MAGANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Katharina Audy Onwardhani**  
**6041901100**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi LAMEMBA dengan SK No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023  
**BANDUNG**  
**2023**

**EVALUATION OF INTERNAL AUDITORS' ROLE IN THE  
IMPLEMENTATION OF INFORMATION SECURITY OBJECTIVE  
MONITORING BASED ON ISO 27001:2013 AT  
PT JBA INDONESIA**



**UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By:**  
**Katharina Audy Onwardhani**  
**6041901100**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by LAMEMBA with Decree No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG  
EVALUASI PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM  
PELAKSANAAN PEMANTAUAN SASARAN KEAMANAN  
INFORMASI BERBASIS ISO 27001:2013 PADA  
PT JBA INDONESIA**

Oleh:

Katharina Audy Onwardhani  
6041901100

Bandung, 07 Agustus 2023


Ketua Program Sarjana Akuntansi,

  
Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA

Pembimbing Lapangan,

  
  
Syarif Munawir Alamaki  
Disertai cap/stempel perusahaan

Dosen Pembimbing

  
Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM

## DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Katharina Audy Onwardhani  
Nomor Pokok Mahasiswa : 6041901100  
Program Studi : Akuntansi  
Pembimbing : Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM  
Ko Pembimbing :  
Hari dan tanggal ujian skripsi :  
Judul (Bahasa Indonesia) : Evaluasi Peran Auditor Internal dalam Pelaksanaan Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi Berbasis ISO 27001:2013 pada PT JBA Indonesia  
Judul (Bahasa Inggris) : Evaluation of Internal Auditors' Role in The Implementation of Information Security Objective Monitoring Based on ISO 27001:2013 at PT JBA Indonesia

### 1. Perbaiki Judul Skripsi menjadi (Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case)

Judul (Bahasa Indonesia) -  
-  
-

Judul (Bahasa Inggris) -  
-  
-

### 2. Perbaiki Umum (meliputi : cara merujuk, daftar pustaka, teknis editing) :

-  
cek kembali italic, typo, bahasa Indonesia 2.4.14 ada 2 Sasaran keamanan Informasi atau SMKI...konsisten cek draf

### 3. Perbaiki di Bab 1

-  
-  
cek draf

### 4. Perbaiki di Bab 2

-  
-  
cek draf

### 5. Perbaiki di Bab 3

-  
-  
cek draf

### 6. Perbaiki di Bab 4

-  
-  
cek draf

### 7. Perbaiki di Bab 5

Bandung, 2 Agustus 2023  
Ketua Program Studi,

.....

Ko Pembimbing

.....

7 Agustus 2023  
Penguji



\_\_\_\_\_  
**Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA., CertDA.**

8 Agustus 2023  
Penguji (Pembimbing),



\_\_\_\_\_  
**Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM**

8 Agustus 2023  
Penguji



\_\_\_\_\_  
**Verawati Suryaputra, SE., MM.,Ak., CMA., CA.**

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Katharina Audy Onwardhani  
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 20 Februari 2001  
NPM : 6041901100  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

## **EVALUASI PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM PELAKSANAAN PEMANTAUAN SASARAN KEAMANAN INFORMASI BERBASIS ISO 27001:2013 PADA PT JBA INDONESIA**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM dan Syafi Munawir Almaki

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 05 Agustus 2023

Dinyatakan tanggal : 05 Agustus 2023

Pembuat pernyataan :



( Katharina Audy Onwardhani)

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya jaman, khususnya dalam dunia bisnis, perusahaan terus bersaing dalam mempertahankan kehidupan perusahaannya dengan semakin berkembang dan memberikan pelayanan yang memuaskan baik untuk internal perusahaan seperti karyawan dan direksi, serta eksternal perusahaan seperti vendor dan konsumen. Upaya dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pihak internal dan eksternal perusahaan yang memiliki jumlah konsumen dan karyawan yang besar dalam hal ini PT JBA sebagai balai lelang otomotif dapat dilakukan dengan cara menjaga kepercayaan pihak terkait.

Setiap perusahaan memiliki risikonya masing-masing yang tidak dapat dihindari. Tugas perusahaan selain melakukan mitigasi risiko tersebut yaitu dilakukannya pengendalian internal. Kaitannya dengan kepercayaan, dalam dunia bisnis tidak jarang masih terdapat masalah kebocoran dan penyalahgunaan data yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Hal tersebut dapat terjadi apabila perusahaan tidak memiliki sistem keamanan informasi dan pengendalian internal yang baik dalam menanggulangi masalah tersebut.

PT JBA Indonesia telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 yang berfokus pada keamanan informasi pada perusahaan. Setelah perusahaan memperoleh sertifikasi ISO, maka akan dilakukan *audit surveillance* oleh badan sertifikasi untuk memastikan apakah perusahaan terus memenuhi prasyarat sertifikasi yang diterima. Salah satu hal yang diperiksa dalam *audit surveillance* adalah hasil pelaksanaan pemantauan sasaran keamanan informasi dalam perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya kebutuhan *audit surveillance*, peserta magang menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Peran Auditor Internal dalam Pelaksanaan Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi Berbasis ISO 27001:2013”. Adapun metode penelitian yang digunakan dengan terlibat langsung ke dalam pemantauan sasaran keamanan informasi untuk delapan departemen dan satu cabang yang termasuk dalam cakupan keamanan informasi selama dua periode. Setelah melakukan pemantauan, hasil dari perhitungan metode pengukuran dalam pemantauan menunjukkan kenaikan dan penurunan presentase penilaian keamanan informasi. Berdasarkan hasil perhitungan nilai dan pengamatan yang dilakukan selama pemantauan keamanan informasi, penurunan nilai yang terjadi dan hasil yang belum maksimal dapat disebabkan oleh pelaksanaan pemantauan yang dilakukan secara sekaligus, dalam hal ini langsung dilakukan untuk enam bulan dalam satu periode, sehingga bentuk pengendalian internal untuk keamanan informasi yang dilakukan menjadi tidak terpantau dengan maksimal.

Peran auditor dalam pelaksanaan pemantauan keamanan informasi menjadi sangat penting karena dalam PT JBA Indonesia, departemen internal audit bertanggung jawab atas pelaksanaan sertifikasi ISO27001 dan pengendalian internal untuk pemantauan keamanan informasi namun tidak memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab departemen internal audit. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan dalam pelaksanaan pemantauan sasaran keamanan informasi ini adalah menambah jumlah sumber daya manusia dalam departemen internal audit sehingga dapat melakukan alokasi karyawan untuk tugas dan tanggung jawab sesuai dengan porsinya, sehingga karyawan dapat memberikan kinerja yang maksimal.

**Kata Kunci:** Internal Audit, ISO 2700, Keamanan Informasi, SMKI.

## **ABSTRACT**

*As time goes by, especially in the business world, companies continue to compete to sustain their existence, expand, and provide satisfactory services to both internal stakeholders such as employees and directors, as well as external stakeholders such as vendors and customers. Efforts to compete and maintain the loyalty of both internal and external parties, considering the large number of consumers and employees, in this case, PT JBA Indonesia as an automotive auction house, can be achieved by maintaining the trust of relevant parties.*

*Every company has its own unavoidable risks. Apart from risk mitigation, companies also need to implement internal controls. In relation to trust, it is not uncommon to encounter issues of data leaks and misuse carried out by irresponsible parties in the business world. This can happen if a company lacks good information security and internal controls to address such problems.*

*PT JBA Indonesia has obtained ISO 27001 certification, which focuses on information security within the company. After obtaining the ISO certification, the certification body conducts surveillance audits to ensure that the company continues to meet the certification requirements. One aspect inspected during the surveillance audit is the results of information security target monitoring within the company. Due to the need for surveillance audits, an intern became interested in conducting research with the title "Evaluation of the Internal Auditor's Role in Implementing ISO 27001:2013-based Information Security Objective Monitoring." The research method involved direct participation in monitoring information security targets for eight departments and one branch, which were within the scope of information security, over two periods. After conducting the monitoring, the results of the measurement method show an increase and decrease in the percentage of information security assessment. Based on the calculated values and observations made during the information security monitoring, the decrease in values and suboptimal results may be attributed to conducting the monitoring all at once, which means directly implementing it for six months in one period, leading to inadequate monitoring of internal controls for information security.*

*The role of auditors in implementing information security monitoring is crucial because in PT JBA Indonesia, the internal audit department is responsible for ISO 27001 certification and internal controls for information security. However, the department lacks sufficient human resources to carry out all tasks and responsibilities. Therefore, the recommendation given for the implementation of information security target monitoring is to increase the number of human resources in the internal audit department to allocate employees to tasks and responsibilities according to their capacity, ensuring that employees can perform at their best.*

**Keywords:** *Information Security, Internal Audit, ISMS, ISO 27001.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan karunia-Nya, saya dapat mengikuti dan melaksanakan kegiatan Magang Bersertifikat di PT JBA Indonesia melalui program ASTERIEIX Batch IV dari PT Adi Sarana Armada Tbk dengan lancar. Puji syukur dengan adanya kesempatan ini, saya dapat menggali dan mengembangkan ilmu yang sudah saya peroleh diperkuliahan kedalam dunia kerja yang nantinya akan kembali diimplementasikan ke jenjang berikutnya.

Laporan kegiatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban saya atas terlaksananya kegiatan Magang Bersertifikat di PT JBA Indonesia. Pelaksanaan kegiatan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluar besar yang sudah mendukung dan mendampingi saya selama mengikuti proses magang.
2. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A selaku Menteri Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia beserta jajarannya yang telah melahirkan program Kampus Merdeka ini sehingga saya dan seluruh rekan mahasiswa yang mengikutu kegiatan ini dapat memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan potensi diri.
3. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang selalu mendukung dan mendampingi saya dan seluruh rekan mahasiswa Akuntansi UNPAR selama rangkaian kegiatan dan proses MBKM.
4. Bapak Prodjo Sunarjanto selaku Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada Tbk beserta jajaran.
5. Mr. Kazuhiro Shioyama selaku CEO PT JBA Indonesia beserta jajarannya.
6. Kak Immanuel dan Kak Spto selaku PIC dari PT Adi Sarana Armada Tbk yang senantiasa membantu pemagang dan rekan-rekan magang ASTERIEIX BATCH IV selama menjalankan kegiatan magang.
7. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM selaku Dosen Pembimbing yang sudah mendukung dan mendampingi selama pemagang melakukan penyusunan laporan magang ini.

8. Bapak Syafi Munawir Almaki selaku *Internal Audit Function Head*, Kak Zega Putri Octavia, dan Kak Andreas sebagai mentor lapangan yang sudah memberikan kesempatan untuk bergabung di PT JBA Indonesia dan selalu mendampingi selama kegiatan magang sehingga peserta magang dapat memperoleh pengalaman secara maksimal.
9. Tim Internal Audit yang selalu membantu dan membimbing pemegang dengan sepenuh hati selama kegiatan berlangsung.
10. Rekan-rekan PT JBA Indonesia yang sudah menyambut baik dan mendukung pemegang selama kegiatan berlangsung.
11. Seluruh peserta magang ASTERIEEX Batch IV khususnya Ernih, Ica, Azzah, Farah, Uci, Viona, dan Raul yang selalu memberikan semangat dan menjadi teman selama mengikuti kegiatan magang.
12. Rekan-rekan lainnya khususnya Kevin Kartijaya, Armitha Bestari, Alifia Amanda, Shafa Azarine yang senantiasa mendukung dan mendampingi saya dengan sepenuh hati selama program magang hingga penyusunan laporan magang ini.
13. Seluruh sahabat saya, Cindy Pamphila, Kenisha Amelia, Reyna Fayola, Ullyvia Oktaviandra, Alice Eleora, Belinda Tawada, Annory Surza, Alexandra Anggita, dan Theresa Theodosia yang sudah memberikan semangat pada saat penyusunan laporan magang ini.
14. Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, besar harapan saya untuk adanya kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

Jakarta, 22 Juli 2023

Penulis,



Katharina Audy Onwardhani

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Pelaporan Magang.....	7
BAB 2 PROFIL ENTITAS DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Gambaran Umum Entitas .....	8
2.2 Struktur Organisasi PT JBA Indonesia .....	9
2.3 Aktivitas Departemen Internal Audit.....	16
2.4 Landasan Teori .....	17
2.4.1. Audit .....	17
2.4.2. Audit Internal .....	17
2.4.3. Jenis Audit.....	18
2.4.4. Tugas dan Peran Audit Internal .....	19
2.4.5. Pengendalian Internal .....	20
2.4.6. Tujuan Pengendalian Internal .....	20
2.4.7. Manajemen Risiko.....	21
2.4.8. Keamanan Informasi .....	21
2.4.9. <i>International Organization for Standardization (ISO)</i> .....	23
2.4.10. Jenis ISO .....	24
2.4.11. ISO/IEC/27001 .....	25
2.4.12. Peralihan ISO 27001 tahun 2013 ke ISO 27001 tahun 2022.....	27
2.4.13. Ruang Lingkup Sistem Manajemen Keamanan Informasi.....	30
2.4.14. Sistem Keamanan Manajemen Risiko (SMKI).....	30
2.4.15. Sertifikasi ISO 27001 .....	32
2.4.16. <i>Audit Surveillance</i> .....	33
2.4.17. Re-sertifikasi ISO (Sertifikasi Ulang).....	33

BAB 3 AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN .....	34
3.1. Rincian Aktivitas Magang .....	34
3.1.1. <i>In Class</i> ASTERIEX Batch 4.....	35
3.1.2. Pelaksanaan audit cabang dengan tema “ <i>Customer Perspective</i> ”.....	35
3.1.3. Pelaksanaan Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi dalam Departemen dan Cabang.....	42
3.1.4. Pelaksanaan pengendalian dokumen ( <i>Document Control</i> ) dalam <i>Business                 Process Management (BPM)</i> .....	44
3.1.5. <i>Performance Review</i> .....	49
3.2. Hasil Pekerjaan Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi .....	49
3.2.1. Cara Melakukan Perhitungan dalam Pengisian Formulir Pemantauan Sasaran Manajamen.....	49
3.2.2. Pembuatan Instruksi Kerja pelaksanaan Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi .....	49
3.2.3. Kendala yang dihadapi Selama Pelaksanaan Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi.....	53
3.2.4. Hasil Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi.....	53
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat.....	57
3.3.1. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Audit Manajemen .....	57
3.3.2. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Audit Manajemen Lanjut.....	57
3.3.3. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko .....	58
3.3.4 Keterkaitan dengan Mata Kuliah Audit Mutu dan Kepatuhan .....	58
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	60
4.1. Kesimpulan .....	60
4.2. Rekomendasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar Cabang PT JBA Indonesia.....	8
Tabel 2.2. Daftar Hub PT JBA Indonesia.....	8
Tabel 3.3. Hasil Pelaksanaan Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi JBA Indonesia.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT JBA Indonesia.....	11
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Departemen Internal Audit.....	13
Gambar 2.3. Elemen-Elemen Keamanan Informasi.....	23
Gambar 2.4. Siklus PDCA dalam Aplikasi SMKI.....	31
Gambar 3.1. <i>Audit Checklist Customer Perspective</i> JBA Indonesia.....	36
Gambar 3.2. <i>Problem Identification and Corrective Action Audit</i> <i>“Customer Perspective”</i> .....	39
Gambar 3.3. Laporan Hasil Audit <i>“Customer Perspective”</i> .....	40
Gambar 3.4. <i>Grading</i> (Penilaian) terhadap hasil audit.....	41
Gambar 3.5. Tahapan Pelaksanaan Pemantauan Sasaran Keamanan Informasi.....	49
Gambar 3.6. Formulir Pemantauan Sasaran Manajemen.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Formulir Pernyataan Kesiapan Keterbukaan

Lampiran 2. Refleksi Magang

Lampiran 3. Dokumentasi Program Magang

Lampiran 4. Video Testimoni Magang

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kepercayaan dan loyalitas pelanggan kepada perusahaan menjadi aspek penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Dunia bisnis yang semakin berkembang mengakibatkan timbulnya kompetisi antar perusahaan dalam rangka mengembangkan potensi dan menggali peluang serta memperoleh dan mempertahankan pelanggan. Dalam menghadapi dunia bisnis yang penuh dengan kompetisi, perusahaan dapat melakukan upaya untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu faktor yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan upaya tersebut adalah dengan memiliki serta menjaga sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Simamora & Nur (2018), karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan tersebut. Semakin baik kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, maka semakin efektif juga kinerja karyawan tersebut. Ketika kinerja karyawan telah sesuai dengan apa yang harus dilakukan, hal ini akan mempengaruhi juga tingkat efektivitas dari sebuah organisasi (Daud, 2015). Pada akhirnya, dengan efektivitas kerja karyawan yang baik, kinerja perusahaan pun akan turut meningkat. Oleh karena itu, agar dapat terus bersaing di tengah berkembangnya dunia bisnis, perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dalam perusahaan.

Keberlangsungan perusahaan dalam jangka waktu yang lama turut serta didukung oleh kepercayaan dari pelanggan kepada perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari pelanggan adalah bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola sistem keamanan informasi dalam perusahaan sehingga tidak terjadi kebocoran dan penyalahgunaan data milik pelanggan. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang penyedia barang dan jasa layanan, keamanan informasi menjadi hal penting yang perlu dikelola oleh perusahaan dalam menjaga kepercayaan pelanggan.

Dalam rangka mengelola keamanan informasi, perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan dengan baik dan sesuai. Setiap perusahaan membutuhkan pedoman untuk setiap entitas yang terdapat dalam perusahaan. Pedoman yang menjadi acuan untuk setiap unit perusahaan dalam



menjalankan fungsinya masing-masing dengan benar, disebut Standar Operasional Prosedur (SOP). Menurut Budihardjo (2014), SOP merupakan sebuah dokumen tertulis yang didalamnya mengandung prosedur kerja yang bersifat pasti dan konsisten. Penerapan SOP akan membantu perusahaan dalam memastikan setiap unit perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Untuk menjadi efektif dan efisien, seluruh unit kerja perlu untuk mengerti dan melakukan kinerja yang mengacu pada dokumen tersebut, sehingga akan menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Untuk memastikan setiap unit telah melakukan proses kerja yang sesuai dengan SOP, perusahaan perlu memiliki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang baik. Menurut Siswanti et al (2020), risiko menjadi sebuah hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan perusahaan sehingga perlu adanya manajemen risiko dalam perusahaan. Manajemen risiko yang sering disebut dengan ERM (*Enterprise Risk Management*) dapat membantu perusahaan dalam pengelolaan dengan bentuk evaluasi terhadap risiko yang ada.

Peran auditor internal dalam perusahaan menjadi penting dalam rangka mengelola risiko serta mencari kesesuaian implementasi kegiatan operasional dalam sebuah perusahaan dengan standar yang berlaku. Auditor internal akan memberikan konsultasi secara independen dan objektif untuk membantu perusahaan dalam memastikan apakah sistem pengendalian perusahaan telah efektif sehingga mampu memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian perusahaan, dengan adanya auditor internal, perusahaan akan mampu untuk memantau apakah seluruh rangkaian kinerja setiap karyawan dalam unit telah sesuai dengan standar sehingga kinerja karyawan dapat dikatakan efisien. Pengendalian internal yang tepat juga mampu membantu perusahaan dalam mengurangi dan memitigasi risiko yang mungkin muncul, mengingat bagi perusahaan penyedia barang dan jasa, risiko yang timbul akan semakin beragam.

Faktanya, pengendalian internal seringkali belum berjalan dengan baik dalam perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan karena masih adanya penyimpangan seperti kinerja manajemen yang tidak sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku dalam perusahaan maupun aktivitas pengendalian internal itu sendiri yang belum maksimal. Sejalan dengan hal tersebut, bagi perusahaan yang bergerak di bidang

penyedia barang dan jasa, pengendalian internal untuk memonitor kegiatan perusahaan perlu dilakukan, khususnya bagi perusahaan yang sudah memiliki jumlah pelanggan dalam jumlah yang besar dan beragam. Perusahaan dengan skala besar tentunya tidak luput dari risiko yang besar juga. Salah satu risiko yang muncul berupa timbulnya indikasi kecurangan, kehilangan, dan penyalahgunaan dokumen dalam perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan keamanan informasi yang mencakup seluruh bentuk informasi, baik yang dimiliki oleh pelanggan maupun perusahaan. Keamanan informasi dengan pengendalian dan pengawasan yang baik mampu membantu perusahaan dalam menekan dan memitigasi risiko yang ada. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa keamanan informasi menjadi hal yang penting bagi perusahaan.

Dalam rangka mengetahui apa saja kebutuhan perusahaan untuk mengelola keamanan informasi, perusahaan dapat menggunakan suatu standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi (SMKI/ISMS) yaitu ISO/IEC 27001:2013. Standar ini ditujukan untuk membantu perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko yang berhubungan dengan keamanan informasi. Dengan adanya pengelolaan keamanan informasi yang mengacu pada standar ISO/IEC 27001:2013, perusahaan dapat memberikan jaminan keamanan informasi kepada pelanggan.

PT JBA Indonesia telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 pada Agustus 2022. Bersama dengan badan sertifikasi Societe Generale de Surveillance (SGS), perusahaan melalui proses perolehan sertifikasi selama empat hari dimulai dari tanggal 16 – 20 Agustus 2022. Dalam rangka memenuhi prasyarat perolehan sertifikasi, terdapat rangkaian yang dikerjakan oleh audit internal JBA yaitu audit vendor dan audit internal untuk departemen JBA. Audit vendor dilakukan kepada PT Galva sebagai perusahaan penyedia jasa sewa mesin *fotocopy* pada tanggal 2 Juni 2022 dan PT Logique sebagai perusahaan pengembang sistem yang digunakan oleh JBA meliputi CDMS, BDMS, JBA Accounting System pada tanggal 3 Juni 2022. Setelah melakukan audit vendor, JBA juga melaksanakan audit internal departemen pada tanggal 6 dan 7 Juni 2022 untuk cakupan *Head Office* dan Cabang Tipar. Departemen internal audit melakukan audit untuk 8 departemen dengan cakupan *Head Office* meliputi departemen *Fleet Auction, Information Communication Technology, Legal,*

*General Affair, Procurement, Business Process Management, Internal Audit, dan Human Capital.* Untuk cakupan Cabang Tipar, internal audit melakukan audit kepada *Branch Head, Unit Coordinator, dan Customer Service Leader.*

Setelah memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001:2013, PT JBA Indonesia bersama dengan seluruh karyawan dari departemen internal audit melakukan pemantauan sasaran sistem manajemen keamanan informasi yang mengacu pada ISO/IEC 27001:2013 sebagai standar keamanan informasi versi terbaru. Aktivitas tersebut sebagai salah satu bentuk implementasi berkelanjutan atas ISO 27001 mengenai keamanan informasi dalam perusahaan. Perusahaan ini merupakan bagian dari PT Autopedia Sukses Lestari yang merupakan anak perusahaan ASSA Rent (PT Adi Sarana Armada Tbk). Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2011 ini, merupakan balai lelang otomotif yang menjadi wadah untuk kegiatan jual beli kendaraan mobil, motor, alat berat, dan kendaraan niaga. Saat ini, JBA Bidwin Auction (JBA) telah memiliki 15 cabang dan 21 hub yang tersebar di Indonesia. Mengikuti perkembangan teknologi, JBA memberikan kemudahan bagi peserta lelang untuk mengikuti pelelangan kendaraan yang dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi JBA Indonesia.

Hingga saat ini, JBA telah memiliki lebih dari 70.000 peserta lelang yang terdaftar pada aplikasi JBA Indonesia. Dengan data tersebut, dapat dikatakan bahwa perusahaan ini memiliki informasi dan dokumen yang penting bagi pelanggan maupun perusahaan. Kegiatan pengarsipan, pengelolaan dan penyimpanan dokumen kelengkapan kendaraan serta dokumen pelanggan maupun perusahaan menjadi hal yang penting. Kegiatan lelang yang dilakukan setiap minggu mengakibatkan dokumen mengenai peserta lelang juga berbeda-beda di setiap lelangnya.

Aktivitas lelang terdiri dari 3 bagian yaitu persiapan lelang, *open house*, dan pelaksanaan lelang. Persiapan lelang merupakan suatu rangkaian proses persiapan *pre-event* lelang rutin, yang dipersiapkan dari sisi administrasi dan operasional di *Head Office* maupun di Cabang agar lelang dapat berjalan dengan baik. Dalam bagian ini terdapat dokumen kendaraan seperti STNK dan BPKB milik penitip unit yang diserahkan agar unit dapat mengikuti lelang. Aktivitas selanjutnya, JBA memberikan kesempatan untuk calon konsumen melihat unit yang akan diikuti lelang dalam rangka membantu konsumen dalam memilih apakah ada unit yang sesuai dengan

kebutuhan konsumen. Setelah kegiatan *open house*, aktivitas selanjutnya adalah pelaksanaan lelang di balai lelang di setiap cabang. Tentunya ketiga aktivitas utama tersebut harus dikelola dan dijalankan dengan baik sehingga dapat menghindari risiko yang mungkin dapat terjadi. Departemen yang memiliki segala bentuk informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, akan dilakukan pemantauan sesuai dengan prosedur dan standar ISO/IEC 27001:2013 sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan setiap tanggal 15 pada bulan tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk membantu perusahaan dalam memastikan keamanan informasi internal perusahaan dan konsumen dapat terjaga dengan baik mengingat, segala bentuk informasi kegiatan lelang dan operasional lain perusahaan sudah mulai dikelola secara digitalisasi dan beberapa diantaranya masih dikelola secara fisik. Keamanan informasi menjadi suatu hal penting bagi seluruh pihak yang terlibat dalam seluruh aktivitas perusahaan.

Pada saat melakukan aktivitas pemantauan, auditor internal akan melakukan pengecekan sasaran pemantauan dan ruang lingkup departemen yang akan diperiksa. Pemeriksaan dilakukan dengan melakukan konfirmasi melalui wawancara dan/atau observasi dengan PIC (*Person in Charge*) dari setiap departemen sesuai dengan poin sasaran pemantauan keamanan informasi yang akan dilakukan. Konfirmasi tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang nantinya akan diverifikasi dengan standar perusahaan yang berlaku untuk di periksa kesesuaiannya. Pelaksanaan pemantauan ini didukung dengan dokumen formulir pemantauan sasaran manajemen yang nantinya diisi penilaian sesuai dengan informasi yang telah diperoleh dengan standar yang ada. Setiap formulir berisikan metode perhitungan yang digunakan untuk menghitung presentase kesesuaian antara informasi aktual yang diperoleh dengan standar yang berlaku. Upaya pemantauan ini dalam rangka mengetahui tingkat kepatuhan karyawan dalam mengelola keamanan informasi dan melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku.

Selain untuk mengukur tingkat kepatuhan karyawan terhadap pekerjaannya telah sesuai dengan standar dan prosedur, perusahaan juga dapat memitigasi risiko adanya kebocoran data, penyalahgunaan dokumen, dan tidak terpenuhinya hak pelanggan yang mengakibatkan kerugian dari sisi pelanggan. Kerugian yang dialami oleh pelanggan akibat kinerja karyawan dalam pengelolaan

keamanan informasi yang buruk dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan dan loyalitas pelanggan yang berarti hal tersebut akan berdampak juga kepada perusahaan. Pelanggan yang memperoleh kerugian terkait dengan keamanan informasi dapat melaporkan kepada instansi hukum mengenai masalah tersebut. Adanya laporan kepada pihak luar mengenai kelalaian perusahaan dalam pengelolaan keamanan informasi tentunya akan merusak citra perusahaan.

Dampak negatif lain yang juga bisa terjadi yaitu apabila terjadi masalah keamanan informasi milik perusahaan, maka akan berdampak pada hilangnya reputasi perusahaan hingga kerugian finansial. Dampak tersebut menjadi risiko bagi PT JBA mengingat pelaksanaan kegiatan lelang yang dilakukan setiap minggu dengan pelanggan yang berganti dan unit yang semakin hari semakin bertambah menyebabkan variasi informasi dalam dokumen peserta lelang dan unit lelang semakin beragam, sehingga pemantauan mengenai sistem keamanan informasi perlu dilakukan secara ekstensif.

Adapun upaya pengelolaan keamanan informasi mencakup pada aplikasi JBA Bidding, CDMS, BDMS yang melibatkan departemen atau bagian kerja *Fleet Auction, Information Communication Technology, Legal, General Affair, Procurement, Business Process Management, Human Capital, Internal Audit*. Namun nyatanya, masih ada beberapa temuan mengenai ketidaksesuaian implementasi keamanan informasi dengan standar dan prosedur perusahaan. Dengan adanya masalah tersebut membuktikan bahwa peran auditor internal dalam melakukan sasaran pemantauan keamanan informasi masih perlu dilakukan secara rutin karena adanya risiko yang tidak bisa dipisahkan dengan keberlangsungan perusahaan. Laporan magang ini berisi evaluasi mengenai sejauh mana peran auditor internal sebagai pelaksana pemantauan sasaran keamanan informasi dalam rangka menjaga sistem keamanan informasi PT JBA Indonesia didasari dengan standar dalam ISO/IEC 27001:2013. Dalam laporan magang ini, pemantauan sasaran keamanan informasi yang dilakukan menggunakan informasi departemen terkait enam bulan terakhir.

## **1.2 Tujuan Pelaporan Magang**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan penyusunan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pentingnya keamanan informasi bagi sebuah perusahaan
2. Untuk mengetahui peran audit internal dalam sertifikasi ISO/IEC 27001:2013
3. Untuk mengetahui apakah peran auditor internal mampu meningkatkan keamanan informasi di PT JBA Indonesia sebelum dan setelah dilaksanakan pemantauan sasaran keamanan informasi berbasis ISO 27001:2013